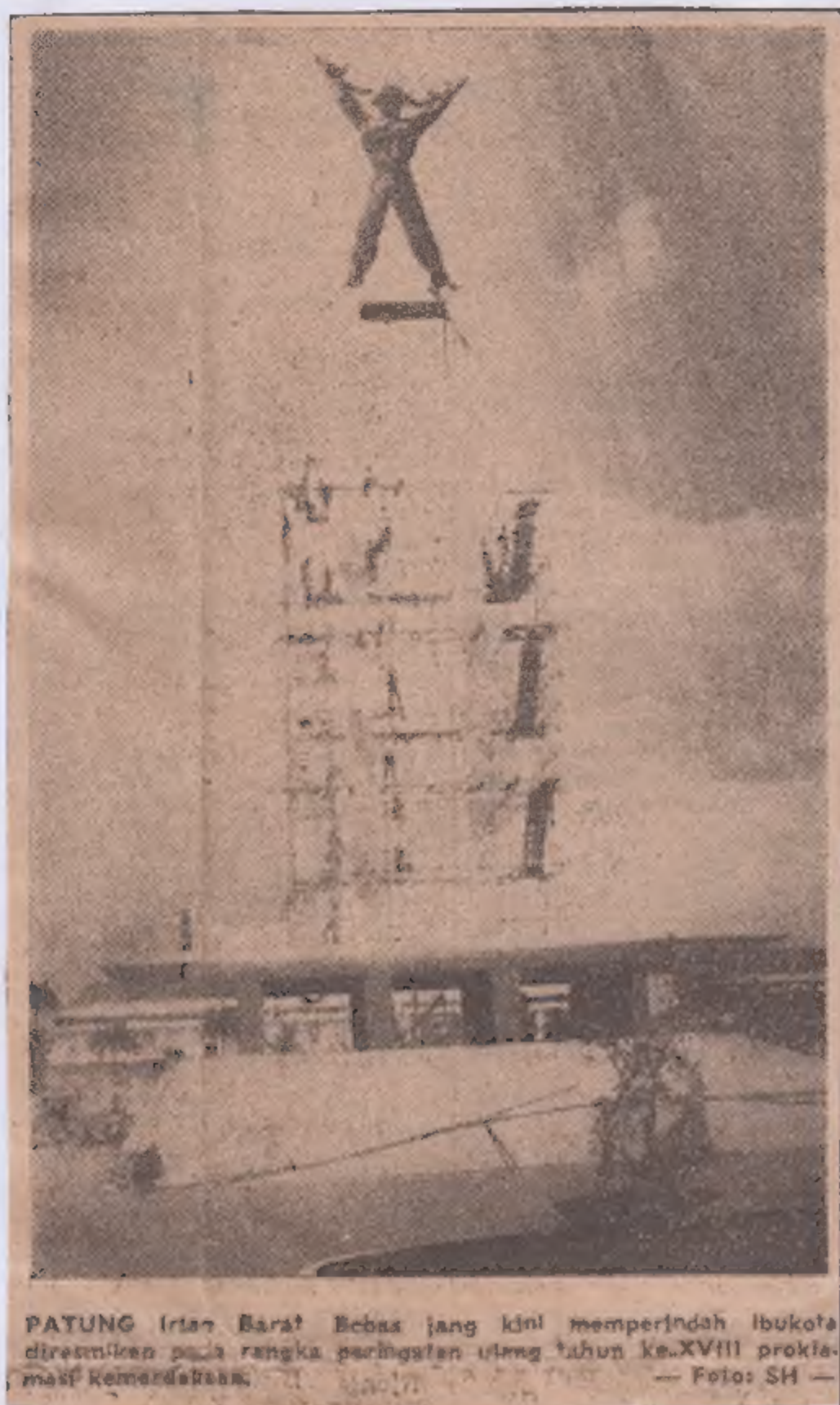




SINAR HARAPAN, MINGGU, 18 AGUSTUS 1963



BEBAS, BEBAS

Patung raksasa membebaskan diri dari belenggu kolonialisme dan imperialisme. Rantai-rantai yang membelenggu kemerdekaan sekaligus dihantarkan. Patung ini yang tidak lama lagi akan mengilahi tugu kemenangan Irian Barat di Lapangan Banteng Ibu kota, tanggal 14 hari lagi.



Betapa besarnya patung raksasa yang mendulang diatas monumen itu dapat diperbandingkan antara sebagian kakinya dengan tinggi karyawan yang berdiri itu.



Monumen Pembebasan Irian Barat nampak di belakang dengan latar muka wajah seniman pentjipta patung itu, Edhi Sunarsa (lulusan Santhi Niketan India, pemenang beberapa hadiah patung internasional di London dan Indja).



Baru ini mendjelang selesainya pekerjaan finishing touch Presiden Soekarno sendiri telah mengadakan peninjauan. Diantaranya didampingi Menteri PUT Major Djendral Suprajogi, Kepala Proyek Marmer Indonesia Murdani dan Gubernur DKI Jakarta Raja Dr Soemarno.

17 Agustus 1964:

**MONUMEN PEMBEBASAN IRIAN
BARAT DISERAHKAN KEPADA
GUBERNUR DR SOEMARNO**